

## BSE 2024, Unjuk Potensi dan P5 Pelajar



Hasil kreativitas dan potensi pelajar, memperkenalkan program unggulan.

**A**NIMO masyarakat mengunjungi Bantul School Expo (BSE) 2024 digelar Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Bantul cukup antusias. Meskipun masih di hari kegiatan belajar mengajar dan hari libur, stand – stand sekolah perwakilan 17 Kapanewon di Kabupaten Bantul dipadati oleh pengunjung baik anak – anak maupun orangtua. Gelaran ini berlangsung 2 – 7 Mei 2024 di Parkir Timur Stadion Sultan Agung Bantul.

Selain hasil kreativitas dan potensi pelajar, memperkenalkan program unggulan dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pelajar se-Kabupaten Bantul. Di stand SMPN 1 Sedayu memperkenalkan hasil karya siswa dari kelas 7 sampai kelas 9, seperti kerajinan aneka binatang dari gypsum dan dari serabut kelapa. Selain itu, untuk P5-nya kreasi pakaian jathilan karya anak – anak sendiri.

Berbeda di SMPN 2 Perlet memperkenalkan produk kewirausahaan berupa produk botol ecoenzim yaitu hasil fermentasi dari limbah organik dapur. Olahan berupa ecoenzim ini bisa digunakan untuk filter udara, herbisida dan pestisida alami, pupuk alami tanaman dan sabun cuci piring serta pembersih kloset. Di SMPN 2 Perlet program P5-nya memperkenalkan karya kelas 9 berupa rumah adat istiadat di Indonesia.

Lain halnya ditampilkan SMPN 1 Pajangan. Ibu Uun yang ditemui di stand SMPN 1 Pajangan memaparkan, stand ini memperkenalkan tema daur ulang dan

dengan sampah. Berbeda di SMP N 1 Bantul dominan kepada menggalakan budaya literasi sekolah dengan menampilkan karya puisi dan cerpen. Karya puisi dan cerpen ini kebanyakan diisi anak – anak kelas 9 dan guru – guru. Bahkan karya puisi dan cerpen tersebut setiap tahunnya dibukukan dan dijual oleh siswa untuk kegiatan kewirausahaan. Di stand SMP N 1 Banguntapan menampilkan lukisan kaca dan batik di telenan, serta menggunakan media teknologi menscan jenis wayang yang profilnya akan tampil di komputer. Di SMP N 2 Sewon menampilkan kejuaran – kejuaran yang diraih kelas olahraga serta karya lukis anak.

"Ternyata potensi anak – anak di Bantul sangat bagus, banyak kerajinan hasil karya siswa yang berbeda – beda, unik – unik, menarik dan memiliki daya jual," tutur Dwi, salah satu orangtua yang mengajak anaknya mengunjungi BSE 2024 ini. Beliau menambahkan event ini sangat bagus selain memperkenalkan karya – karya potensi masing – masing sekolah dan lebih tahu



kembali ke alam. Mulai dari kerajinan hiasan dinding memanfaatkan limbah kain perca, sedotan ataupun plastik, tas dengan teknik eco print menggunakan daun – daun yang ada di sekitar sekolah. Untuk proyek P5 dengan membuat pakaian menggunakan bahan dari limbah plastik. "Sejak awal kelas 7, siswa diperkenalkan untuk mengolah limbah plastik untuk dijadikan bahan yang lebih bermanfaat dan memiliki daya jual," jelas guru Informatika SMPN 1 Pajangan ini.

### Media Lukis Kain Lukis

Di SMP Muhammadiyah Imogiri dominan kepada karya lukis menggunakan media lukis kain lukis dan media lukis

tentang profil sekolah yang ada SMP/MTsN se-Kabupaten Bantul.

Sementara itu, salah satu pelajar mengatakan event Bantul Ekspo School ini bisa dijadikan untuk melihat program – program unggulan sekolah sehingga nantinya tidak salah pilih dalam memilih sekolah. "Event ini juga sebagai pertimbangan saya untuk memilih sekolah," ungkapnya singkat yang sebentar lagi lulus SD.

(Salsabila Jatik, SMAN 1 Pajangan Bantul)

### Putri Adipati

Karya: Askha Nur Zakiyyah

Dengan balutan sandang yang dikenakan, terlihat elok paras cantik nan rupawan Dalam papan nyaman yang ditinggali, memberi pengajaran berbudi pekerti Dari keturunan berdarah kerajaan, disegani lapisan para bangsawan Lembaran kertas yang diterbitkan, banyak mengandung elemen kebangkitan Dalam judul yang dituliskan, memberi penerang dalam kegelapan Kemudahan citanya terjadi, akibat kontribusinya yang tinggi

Pahlawan nyata berhati sutra, pengobar gejala merdeka kaum wanita Dengan berani ia berkata, hanya demi putri bangsa Seruan yang diteriakkan, tak sebatas janji dan gurauan semata Dengan tegas ia suarakan, emansipasi wanita Nusantara Tak lengah berjuang, membiarkan celah keagagalan Cita-citanya yang mulia, menjadikan wanita makhluk istimewa Tanpa ia yang luas akan persepsi, akankah wanita tetap ternilai di bumi pertiwi? Tanpa ia yang tak tanggap beropini, akankah wanita tetap dapat berpendidikan tinggi?

### Puisiku



### Mengabdikan di Bumi Pertiwi

Yang selalu maju tanpa henti Pembebasan mu atas hak putri negeri, merupakan bukti sebuah janji Tanpamu yang tak pernah ada untuk kami, akan sirna semua mimpi Oh, Ibu kita Kartini Kini, saatnya kami jaga martabat diri Membangun peradaban berdedikasi, tuk mengabdikan di bumi pertiwi

Askha Nur Zakiyyah

Siswa SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta

ILUSTRASI JOS



### Ayo Kirimkan Karyamu!

**A**YO kirim karyamu di Rubrik KACA - Kedaulatan Rakyat, edisi Jumat untuk siswa-siswi SLTP - SLTA. Kiriman naskah bisa berupa: Opini tema aktual - Siswa Bicara, puisi - Parade Karya, cerita remaja, profil siswa-siswi berprestasi.

@ Cantumkan identitas diri, nama penulis, sekolah, kontak HP/WA, email, nomor rekening.

@ Semua identitas ditulis menyatu di naskah, TIDAK ditulis tersendiri.

@ Materi tulisan - foto difile sendiri-sendiri.

@ Materi dikirim ke email: jayadi.kastari@gmail.com. Terima kasih. (Redaksi KACA - KR)

## KAWANKU

ARENA KREASI ANAK

### PUISIKU

## Semangat Belajar Raih Kelulusan

Mari semangat belajar raih kelulusan Abaikan dahulu Main game dan asyik bermain Meraih cita – cita dan keinginan Meraih nilai idaman Memperoleh sekolah sesuai impian



ILUSTRASI JOS

**Yustinus Christian**  
Kelas 6A SD Kanisius Bantul  
Jl. Mangga Badegan Bantul

### MARI MENGGAMBAR



**Mazaya Hafidzah**  
Kelas B4 TK ANNUR, Maguwaharjo, Depok, Sleman, DIY

### CERNAK

## Perjuangan Kijang Kencana

Oleh: Achmad Mudjakir

**DAHULU** kala ada seekor kijang berbulu kuning kemerahan bagaikan emas. Kijang itu namanya Kijang Kencana. Kijang Kencana hidup di hutan dengan kawanan kijang lain yang berjumlah lima ratus ekor. Kijang Kencana sebagai pemimpin mereka.

Tak jauh dari sana ada seekor kijang lain. Bulunya juga berwarna kuning keemasan. Ia pun memimpin kawanan kijang sebanyak lima ratus ekor. Ia dikenal dengan nama Kijang Emas.

Pada waktu itu raja yang berkuasa di daerah itu, amat gemar berburu kijang. Ia tak pernah makan tanpa lauk daging kijang. Karena itu ia memerintahkan segenap rakyatnya untuk meninggalkan pekerjaannya, pergi berburu kijang. Hal itu dilakukan setiap hari. Hingga banyak rakyatnya yang menggerutu, "Raja kita ini merusak kehidupan kita. Kalau setiap hari kita harus berburu, tentu saja pekerjaan kita yang lain akan terbengkalai!"

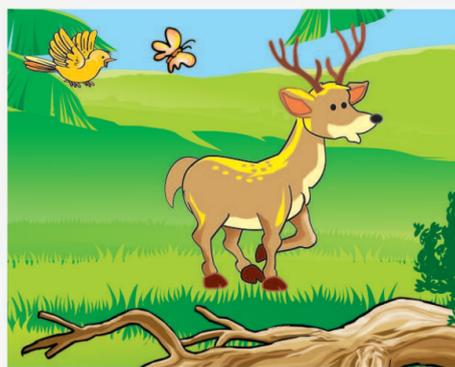
Akhirnya ada yang berpendapat, "Bagaimana kalau raja kita bikin taman yang luas? Lalu kita halau kijang-kijang di hutan agar masuk ke taman. Kemudian kita tutup pintu pagar. Nah, setelah itu kita serahkan taman luas tersebut pada raja!"

Maka rakyat pun beramai-ramai memagari hutan tempat tinggal Kijang Kencana dan Kijang Emas beserta anak buahnya. Kemudian mempersembahkannya kepada Raja. Raja segera datang melihat persediaan kijang dalam taman itu. Nampaklah olehnya Kijang Kencana dan Kijang Emas di tengah-tengah ratusan kijang lainnya.

Raja pun berkata, "Kijang Kencana dan Kijang Emas itu tak boleh diganggu. Biarlah mereka berdua tetap hidup sampai tua.

Raja rupanya terpesona melihat keindahan warna kedua bulu kijang itu. Memandang mereka adalah kenikmatan yang tiada tara bagi Sang Raja.

Maka Raja sewaktu-waktu datang ke taman untuk memanah seekor kijang yang dijumpainya. Tetapi kadang-kadang pula juru masak istana datang sendiri untuk memanahnya. Melihat juru masak istana, banyak kijang yang berlanian ketakutan. Matanya menyinarkan kekejaman yang tak terhingga. Bila ada seekor kijang yang terkena panahnya, terdengar suara lengkingan kesakitan. Melihat keadaan itu kawanan kijang lainnya datang menghadap Kijang Kencana mengadakan nasib



ILUSTRASI JOS

mereka. Kijang Kencana kemudian memanggil kijang Emas. Katanya, "Wahai kawan, hampir habis rakyat kita. Terlalu berat penderitaan kita, karena setiap hari diburu dan dipanah. Kurasa lebih baik kiranya kalau kita undi siapa-siapa saja yang akan mati setiap hari. Kita tak perlu lagi dikejar-kejar, diburu dan dipanah. Siapa yang kena undi, biarlah dia datang ke tempat penyembelihan. Demikian berganti-ganti antara anak buahku dan anak buahmu!"

Usul Kijang Kencana diterima oleh Kijang Emas. Hari-hari selanjutnya juru masak istana tak perlu lagi berburu. Tiap hari sudah tersedia kurban untuk disembelihnya.

Hal itu tentu saja berjalan terus menerus, hingga suatu hari terjadi perubahan. Seekor kijang betina yang sedang mengandung kena undi. Ia pergi menghadap Kijang Emas untuk mengadakan nasibnya.

"Saya sedang mengandung. Kalau kandunganku sudah lahir, apa boleh buat aku bersedia jadi kurban. Tetapi dengan keadaanku begini...mana mungkin? Tolonglah aku!"

Kijang Emas menjawab, "Aku tidak berkuasa untuk menolongmu. Engkau sudah kena undi, pergilah!"

Kijang betina masih belum putus asa. Ia pun pergi menghadap Kijang Kencana. Diulangi permintaannya. Dengan tenang Kijang Kencana mendengar pengaduan kijang betina itu. Lalu katanya, "Kembali ke tempat tinggalmu. Jangan bersusah hati, aku akan menggantikanmu."

Kemudian diam-diam Kijang Kencana pergi ke tempat penyembelihan. Diletakkannya kepalanya di atas batu juru masak istana. Beberapa saat kemudian yang dinanti-nanti itu pun datang. Melihat Kijang Kencana berbaring di tempat penyembelihan, ia sangat terkejut. Katanya, "Raja kijang ini tak boleh diganggu. Ia adalah kesayangan Raja. Mengapa ia berbaring di tempat penyembelihan?"

Juru masak istana pun menghadap Raja. Dan Raja segera naik kereta menuju ke tempat penyembelihan. Kepada Kijang Kencana ia berkata, "Kawanku, Raja

semua kijang. Untuk apa kau berbaring di situ?"

Kijang Kencana menjawab, "Oh, Raja yang perkasa. Seekor kijang betina datang kepada saya. Ia kenal undi untuk mati di tempat penyembelihan. Tetapi ia sedang mengandung. Saya tidak dapat menunjuk penggantinya. Karena itu saya sendirilah yang menggantikannya. Biarlah ia hidup sampai dapat melahirkan anaknya."

"Kijang Kencana, aku belum pernah bertemu dengan makhluk, juga di antara manusia, yang punya rasa tanggung jawab seperti kau. Aku terharu melihat pengorbananmu. Berkatilah, aku tak sampai hati menerima pengorbananmu. Aku akan membiarkanmu hidup, juga kijang betina itu."

"Tetapi, bagaimana dengan kijang-kijang lain yang hidup di hutan?"

"Mereka juga boleh hidup tanpa diganggu manusia."

"Oh, terima kasih. Kini semua kijang dapat hidup dengan aman. Tetapi bagaimana dengan hewan berkaki empat lainnya?"

"Mereka pun boleh hidup aman tanpa takut dipanah atau diburu."

"Terima kasih, Raja yang bijaksana. Lalu bagaimana dengan burung-burung?"

"Akan kuumumkan pada seluruh bangsaku, agar tak mengganggu mereka!"

Dan Kijang Kencana pun menyampaikan berita gembira itu, kepada semua hewan di hutan. Sementara kijang betina melahirkan kijang jantan.

Sejak itu semua kijang hidup aman dan tenteram. Namun, kini yang menderita adalah para petani. Tanaman mereka habis dimakan dan dirusak kawanan kijang. Maka mereka pun berkumpul dan mengadakan hal itu kepada Raja.

"Aku tak dapat berbuat banyak," sahut Raja agak sedih, "Aku sudah terlanjur berjanji. Bagiku lebih baik kehilangan tahta kerajaan daripada harus ingkar janji."

Tetapi pembicaraan ini didengar oleh Kijang Kencana. Ia sangat menyesal atas pengrusakan tanaman para petani oleh bangsanya. Maka dikumpulkannya semua kijang! Sejak saat ini kalian tak boleh merusak tanaman para petani!"

Kemudian Kijang Kencana pun menyampaikan suatu ketentuan pada para petani. Mereka tak perlu memagari kebun. Cukup ikatkan dedaunan di tepi kebun. Sejak itu kata orang, setiap perkebunan yang diberi tanda dedaunan yang terikat pada pohon-pohon, tak akan dirusak oleh kawanan kijang.\*\*\*

Pengirim:

Achmad Mudjakir, Cokrodirjan DN 1/652, Yogyakarta 55213

Naskah dan gambar untuk Rubrik Kawanku bisa dikirim melalui e-mail: Kawankukaer@gmail.com